INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODALDENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK ("PERSEROAN" ATAU "WIFI") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI INI.

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang periklanan, serta perusahaan holding yang melakukan investasi dalam bidang periklanan, produk dan layanan digital serta jaringan serat optik melalui Perusahaan Anak.

Kantor Perseroan :
Fatmawati Mas Blok 328 - 329
Jl. RS Fatmawati No 20
Jakarta Selatan, Indonesia
Tel. (021) 765 9228
Fax. (021) 765 9229
website: **www.surge.co.id**
email: **corporate@surge.co.id**

Perseroan berencana untuk menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 2.949.193.897 (dua miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 ,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyakanya 55,56 % (lima puluh lima koma lima enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD . Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp2.000 ,- (dua ribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD ini sebanyak-banyaknya Rp5.898.387.794.000,- (lima triliun delapan ratus sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh empat Rupiah).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 32/2015**"), maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen, hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus) dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, PT Investasi Sukses Bersama ("ISB") menyatakan akan melaksanakan haknya sejumlah 1.477.778.525 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus dua puluh lima) HMETD yang dimilikinya melalui Surat Pernyataan tertanggal 8 April 2024 dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.000,- (dua ribu Rupiah) sehingga keseluruhan ISB akan melaksanakan Pelaksanaan HMETD sejumlah Rp2.955.557.050.000,- (dua triliun sembilan ratus lima puluh lima miliar lima ratus lima puluh tujuh juta lima puluh ribu Rupiah).

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK TANGGAL 17 JUNI 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL 23 JUNI 2025. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 19 JUNI 2025 SAMPAI DENGAN 25 JUNI 2025 . TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 23 JUNI 2025 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD I TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 33,33% (TIGA PULUH TIGA KOMA TIGA TIGA PERSEN) DARI TOTAL PORSI KEPEMILIKAN SAHAM DARI MASING-MASING PEMEGANG SAHAM PADA SAAT PELAKSANAAN HMETD .

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB 8 PROSPEKTUS PMHMETD I.

RENCANA JADWAL PMHMETD I

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	4 September 2024
Tanggal Pernyataan Pendaftaraan menjadi Efektif*	:	3 Juni 2025
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	11 Juni 2025
- Pasar Tunai	:	13 Juni 2025
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD:		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	12 Juni 2025
- Pasar Tunai	:	16 Juni 2025
Tanggal Pencatatan dalam DPS yang berhak atas HMETD	:	13 Juni 2025
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	16 Juni 2025
Tanggal Pencatatan SBHMETD di BEI	:	17 Juni 2025
Awal Perdagangan SBHMETD	:	17 Juni 2025
Akhir Perdagangan SBHMETD	:	23 Juni 2025
Periode Pelaksanaan HMETD	:	17 – 23 Juni 2025
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	19 – 25 Juni 2025
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	24 Juni 2025
Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan	:	27 Juni 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	1 Juli 2025

PMHMETD I

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk (i) melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), termasuk persetujuan atas perubahan pasal 4 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal tersebut dalam rangka PMHMETD I serta pemberian kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD I; dan (ii) melakukan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHEMTD I serta pemberian kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan baik terkait dengan pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I sebagaimana tersebut di atas sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Solusi Sinergi Digital Tbk No. 10 tertanggal 4 September 2024.

a.	Jumlah Saham Baru	:	Sebanyak-banyaknya 2.949.193.897 (dua miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) saham biasa atas nama yang mewakili 55,56% (lima puluh lima koma lima enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I.
b.	Nilai Emisi PMHMETD I	:	Sebanyak-banyaknya Rp5.898.387.794.000,- (lima triliun delapan ratus sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh empat Rupiah).
c.	Rasio HMETD	:	4 : 5 yaitu dimana setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama berhak atas 5 (lima) HMETD, di mana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru.
d.	Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp2.000,- (dua ribu Rupiah) setiap saham.
e.	Hak atas Saham Baru	:	Saham Baru ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.
f.	Dilusi Setelah HMETD	:	Bagi yang tidak melaksanakan HMETD, dilusi sampai dengan maksimum sebesar 55,56% (lima puluh lima koma lima enam persen) dari total porsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham pada saat pelaksanaan HMETD.
g.	Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I	:	Dana hasil dari PMHMETD I Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak yaitu JIA, yang mana seluruh dana tersebut kemudian digunakan oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak JIA itu

IJE, yang mana rincian penggunaan dana oleh IJE adalah sebagai berikut:

1. Sekitar Rp5.800.000.000.000,- (lima triliun delapan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan jaringan FTTH (Fiber To The Home) untuk 4.000.000 (empat juta) homepass yang berlokasi di Pulau Jawa.

   IJE melakukan pembangunan jaringan FTTH (FIber To The Home) untuk melakukan penetrasi pasar dengan menyalurkan internet murah dengan harga langganan Rp100 ribu per bulan yang diproyeksikan akan menjadi sumber revenue utama IJE. Target penyelesaian pembangunan tersebut yaitu pada akhir tahun 2025;

2. sisanya akan digunakan sebagai modal kerja IJE, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya overhead lainnya

h. Periode Perdagangan HMTED : 17 – 23 Juni 2025
i. Periode Pelaksanaan HMTED : 17 – 23 Juni 2025

Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, PT Investasi Sukses Bersama ("ISB") menyatakan akan melaksanakan haknya sejumlah 1.477.778.525 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus dua puluh lima) HMETD yang dimilikinya melalui Surat Pernyataan tertanggal 8 April 2025 dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.000,- (dua ribu Rupiah) sehingga keseluruhan ISB akan melaksanakan Pelaksanaan HMETD sejumlah Rp2.955.557.050.000,- (dua triliun sembilan ratus lima puluh lima miliar lima ratus lima puluh tujuh juta lima puluh ribu Rupiah).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2025 sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**6.030.000.000**	**603.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Investasi Sukses Bersama	1.188.301.320	118.830.132.000	50,37
Tinawati	6.750.000	675.000.000	0,29
Djoni	120.000.000	12.000.000.000	5,09
Masyarakat dibawah 5%	1.044.303.798	104.430.379.800	44,26
Total Modal Ditempatkan & Disetor	**2.359.355.118**	**235.935.511.800**	***100,00***
Saham dalam Portepel	**3.670.644.882**	**367.064.488.200**	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2025 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang saham masyarakat dibawah 5% **melaksanakan HMETD**:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**6.030.000.000**	**603.000.000.000**		**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Investasi Sukses Bersama	1.188.301.320	118.830.132.000	50,37	2.673.677.970	267.367.797.000	50,37
Tinawati	6.750.000	675.000.000	0,29	15.187.500	1.518.750.000	0,29
Djoni	120.000.000	12.000.000.000	5,09	270.000.000	27.000.000.000	5,09
Masyarakat dibawah 5%	1.044.303.798	104.430.379.800	44,26	2.349.683.545	234.968.354.500	44,26

Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**2.359.355.118**	**235.935.511.800**	***100,00***	**5,308,549,015**	**530,854,901,500**	***100,00***
Saham dalam Portepel	**3.670.644.882**	**367.064.488.200**		**4,691,450,985**	**469,145,098,500**	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2025 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang saham masyarakat dibawah 5% **tidak melaksanakan HMETD**:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**6.030.000.000**	**603.000.000.000**		**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Investasi Sukses Bersama	1.188.301.320	118.830.132.000	50,37	2.673.677.970	267.367.797.000	69,39
Tinawati	6.750.000	675.000.000	0,29	15,187,500	1,518,750,000	0,39
Djoni*	120.000.000	12.000.000.000	5,09	120.000.000	12,000,000,000	3,11
Masyarakat dibawah 5%	1.044.303.798	104.430.379.800	44,26	1.044.303.798	104.430.379.800	27,10
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**2.359.355.118**	**235.935.511.800**	***100,00***	**3,995,571,143**	**399,557,114,300**	***100,00***
Saham dalam Portepel	**3.670.644.882**	**367.064.488.200**		**6,004,428,857**	**600,442,885,700**	

*Pemegang Saham atas nama Djoni bukan merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan karena porsi kepemilikannya dibawah 20% dan oleh karenanya sesuai POJK 32/2015 diasumsikan sama dengan Pemegang Saham Masyarakat dibawah 5%

PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I

Dana hasil dari PMHMETD I Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak yaitu JIA, yang mana seluruh dana tersebut kemudian digunakan oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak JIA itu IJE, yang mana rincian penggunaan dana oleh IJE adalah sebagai berikut:

1. Sekitar Rp5.800.000.000.000,- (lima triliun delapan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan jaringan *FTTH (Fiber To The Home)* untuk 4.000.000 (empat juta) *homepass* yang berlokasi di Pulau Jawa. Biaya pembangunan tersebut terdiri dari antara lain perangkat (*i) Optical Line Terminal (OLT); (ii) Optical Distribution Cabinet (ODC); (iii) Fiber Optic Distribution Wire; (iv) Optical Distribution Point (ODP); (v) Drop Wire; (vi) Optical Network Terminal (ONT)*; serta (vii) biaya jasa penggelaran. Adapun vendor maupun kontraktor yang ditunjuk oleh IJE untuk melakukan pembangunan adalah pihak ketiga yang kredibel dan berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Sampai Prospektus ini diterbitkan, IJE masih melakukan review untuk setiap penawaran-penawaran dari vendor maupun kontraktor IJE yang diestimasikan penandatanganan perikatan dengan vendor maupun kontraktor tersebut akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada akhir kuartal II Tahun 2025.

   IJE melakukan pembangunan jaringan *FTTH (FIber To The Home)* untuk melakukan penetrasi pasar dengan menyalurkan internet murah dengan harga langganan Rp100 ribu per bulan yang diproyeksikan akan menjadi sumber revenue utama IJE. Target penyelesaian pembangunan tersebut yaitu pada akhir tahun 2025.

2. sisanya akan digunakan sebagai modal kerja IJE, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya overhead lainnya.

Dalam hal jumlah hasil PMHMETD I ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I untuk penyertaan langsung atau setoran modal Perseroan kepada kepada JIA maupun dari JIA kepada IJE merupakan transaksi afiliasi yang tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 karena dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor perusahaan terkendali dan bukan merupakan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi sebagaimana di atas kepada OJK paling lambat hari kerja kedua setelah tanggal transaksi afiliasi tersebut dilakukan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I yang akan digunakan untuk penyertaan langsung atau setoran modal Perseroan kepada JIA maupun dari JIA kepada IJE, memenuhi kualifikasi transaksi material

sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 tersebut.

Rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan bukan merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 karena dilakukan dengan pihak ketiga.

Apabila di kemudian hari penggunaan dana hasil PMHMETD diubah maka Perseroan wajib memperhatikan kembali ketentuan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHEMTD I ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHEMTD I ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib melaksanakan ketentuan POJK 30/2015 yaitu:
a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil penawaran HMETD kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS; dan
b. memperoleh persetujuan dari RUPS.

dimana selanjutnya Perseroan harus menyampaikan hasil RUPS sebagaimana dimaksud di atas kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.

RINGKASAN IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (anggota dari DFK International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Laporan Audit tersebut telah ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi, CPA (Rekan dari KAP Anwar & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1164) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan oleh Soaduon Tampubolon, CPA (Rekan dari KAP Anwar & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1432) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023.

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
TOTAL ASET	2.907.415.732.374	1.564.229.614.546
TOTAL LIABILITAS	1.937.572.403.183	821.583.640.299
TOTAL EKUITAS	969.843.329.191	742.645.974.247

b. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
PENDAPATAN USAHA – NETO	671.854.001.272	439.326.367.240
LABA BRUTO	414.773.313.888	171.975.856.180
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN	229.278.471.503	58.256.721.105
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	229.698.271.369	58.176.272.067

c. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Operasi	418.779.785.086	224.815.346.982
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.477.352.017.163)	(204.797.971.333)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	1.036.994.719.112	(873.611.761)

d. Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	52,93%	-4,75%
Beban Pokok Pendapatan	-3,84%	-24,15%
Laba Bruto	141,18%	58,12%
Laba Usaha	175,25%	35,09%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	303,08%	24,73%
Laba Periode/Tahun Berjalan	294,83%	-0,55%
Jumlah Aset	85,87%	11,12%
Jumlah Liabilitas	135,83%	3,34%
Jumlah Ekuitas	30,59%	21,20%
Rasio Usaha (%)		
Laba Bruto / Pendapatan Usaha	61,74%	39,15%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	34,19%	13,24%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Beban Usaha	70,25%	18,53%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Ekuitas (ROE)	23,68%	7,83%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Aset (ROA)	7,90%	3,72%
Rasio Keuangan (%)		
Aset / Liabilitas	1,50	1,90
Liabilitas / Ekuitas (Debt to Equity)	2,00	1,11
Liabilitas / Aset (Debt to Asset)	0,67	0,53
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (Current Ratio)	1,00	1,18
Interest Coverage Ratio (ICR) (EBITDA / Beban Bunga Pinjaman)	6,43	6,05
EBITDA	473.337.314.300,13	229.456.629.708,85
Bunga Berjalan	69.885.071.889,00	37.917.223.596,07
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**		
Debt to EBITDA	4,31	3,58

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

PT Solusi Sinergi Digital (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 6 September 2012. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48121.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., tanggal 12 Juni 2023, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0076024 tanggal 12 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar dan eceran;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
- Aktivitas keuangan dan asuransi; dan
- Informasi dan komunikasi.

Kegiatan yang sedang dijalankan saat ini adalah bergerak dalam bidang periklanan, serta perusahaan holding yang melakukan investasi dalam bidang periklanan, produk dan layanan digital, dan jaringan serat optik melalui Perusahaan Anak.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Fatmawati Mas Blok 328-329 Jl. RS Fatmawati No 20 Jakarta Selatan, Indonesia.

Induk perusahaan adalah PT Investasi Sukses Bersama.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Perseroan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait

didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan PSAK revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan PSAK yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. Keuangan

A. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
PENDAPATAN USAHA - NETO	671.854.001.272	439.326.367.240
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(257.080.687.384)	(267.350.511.060)
LABA BRUTO	**414.773.313.888**	**171.975.856.180**
Beban pemasaran	-	(78.014.659)
Beban umum dan administrasi	(68.674.526.161)	(48.145.414.864)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(1.207.531.677)	1.551.251.599
Beban pajak final	-	(2.006.925)
LABA USAHA	**344.891.256.050**	**125.301.671.331**
Penghasilan keuangan	538.954.781	186.400.180
Beban keuangan	(73.049.522.882)	(57.912.453.107)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**272.380.687.949**	**67.575.618.404**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(43.102.216.446)**	**(9.318.897.299)**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**229.278.471.503**	**58.256.721.105**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	538.204.957	(103.139.793)
Pajak penghasilan terkait	(118.405.091)	22.690.755
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**419.799.866**	**(80.449.038)**

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**229.698.271.369**	**58.176.272.067**
PENGHASILAN NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Entitas induk	231.186.780.014	58.543.329.595
Kepentingan nonpengendali	(1.908.308.511)	(286.608.490)
Total	**229.278.471.503**	**58.256.721.105**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Entitas induk	231.600.751.380	58.462.880.557
Kepentingan nonpengendali	(1.902.480.011)	(286.608.490)
Total	**229.698.271.369**	**58.176.272.067**
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Saham dasar	**99,58**	**25,96**

Pendapatan Usaha - Neto

Rincian pendapatan usaha - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Iklan	320.388.967.114	268.760.795.457
Bandwidth	227.195.231.783	55.276.208.865
Sewa core	101.903.348.841	58.585.030.783
Manage telco service	25.079.825.000	-
Colocation	2.363.155.540	
Portal web dan *platform* digital	-	57.460.084.820
Sub-total	**676.930.528.278**	**440.082.119.925**
Potongan harga	(5.076.527.006)	(755.752.685)
Neto	**671.854.001.272**	**439.326.367.240**

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pihak ketiga	671.854.001.272	439.326.367.240
Pihak berelasi	-	-
Total	**671.854.001.272**	**439.326.367.240**

Pendapatan usaha – neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 naik sebesar Rp232.527 juta atau 52,93% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 hal ini disebabkan oleh kenaikan segmen pendapatan Iklan, *bandwith,* sewa *core, manage telco service* dan *colocation.* Kenaikan ini sejalan dengan pengembangan jaringan kabel fiber optic yang semakin besar sehingga dapat memberikan peningkatan yang signifikan bagi pendapatan Perseroan yang seluruhnya merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Beban Pokok Pendapatan

Rincian Beban Pokok Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Portal web dan *platform* digital	107.535.561.419	55.367.849.177
Telekomunikasi	89.515.154.515	71.085.873.331
Periklanan	60.029.971.450	140.896.788.552
Total	**257.080.687.384**	**267.350.511.060**

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 turun sebesar Rp10.269 juta atau 3,84% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan dari periklanan. Hal ini dikarenakan Perseroan dapat meningkatkan efisiensi beban pokok pendapatan terutama di segmen periklanan.

Beban Operasional

Rincian beban operasional konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Beban pemasaran:		

Komisi	-	78.014.659
Beban umum dan administrasi:		
Penyusutan	18.460.627.789	9.726.952.302
Gaji, THR dan tunjangan	16.953.228.623	15.331.936.405
Perizinan	10.157.803.693	5.195.403.818
Asuransi	4.580.405.309	3.628.951.015
Transportasi dan perjalanan dinas	4.114.196.624	1.426.528.395
Jasa profesional	3.283.512.475	2.892.035.767
Jamuan dan sumbangan	2.453.754.352	828.648.781
Sewa	1.642.856.856	4.317.860.976
Iklan, majalah dan pemasaran	1.390.829.400	354.841.171
Internet, telepon, air dan listrik	1.335.665.963	280.925.350
Imbalan kerja karyawan	1.181.193.420	924.621.073
Alat tulis dan cetakan	522.617.860	262.579.923
Natura	464.721.207	454.189.196
Administrasi efek	424.638.146	858.240.077
Pemeliharaan dan perawatan	337.113.233	461.416.146
Beban pajak	170.866.849	767.637.842
Perlengkapan	69.584.615	34.828.492
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)	1.130.909.747	397.818.135
Sub-total	**68.674.526.161**	**48.145.414.864**
Total	**68.674.526.161**	**48.223.429.523**

Beban operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 naik sebesar Rp20.451 juta atau 42,41% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, gaji dan beban perizinan. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2024 Perseroan melakukan penambahan jaringan fiber optik untuk memperluas pangsa pasar yang Perseroan miliki sehingga atas penambahan tersebut menyebabkan peningkatan beban penyusutan atas aset Perseroan dan beban gaji serta beban perizinan Perseroan.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 229.278 Juta naik sebesar Rp 171.021 Juta atau 293,57% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 58.256 Juta. Peningkatan laba bersih tersebut dikarenakan peningkatan pendapatan yang signifikan dan efisiensi beban pokok pendapatan sehingga memberikan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 229.698 Juta naik sebesar Rp 171.521 Juta atau sebesar 294,83% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 58.176 Juta. Peningkatan penghasilan komprehensif tersebut dikarenakan peningkatan pendapatan yang signifikan dan efisiensi beban pokok pendapatan sehingga memberikan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2024.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Total Aset Lancar	586.347.200.651	262.832.995.400
Total Aset Tidak Lancar	2.321.068.531.723	1.301.396.619.146
TOTAL ASET	**2.907.415.732.374**	**1.564.229.614.546**
Total Liabilitas Jangka Pendek	583.511.605.222	222.841.096.106
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.354.060.797.961	598.742.544.193
TOTAL LIABILITAS	**1.937.572.403.183**	**821.583.640.299**
TOTAL EKUITAS	**969.843.329.191**	**742.645.974.247**

Aset

Komposisi aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	18.495.026.165	40.072.539.130
Piutang usaha		
Pihak ketiga	136.493.664.425	90.952.347.081
Pajak dibayar di muka	16.256.512.269	15.722.555.925

Beban dibayar di muka	21.113.521.591	71.364.709.778
Uang muka	393.686.379.659	44.676.933.468
Aset lain-lain	302.096.542	43.910.000
Total Aset Lancar	**586.347.200.651**	**262.832.995.400**
ASET TIDAK LANCAR		
Beban dibayar di muka	9.794.106.194	11.823.413.242
Uang muka – aset tetap	-	88.384.436.054
Aset tetap – neto	2.299.004.659.722	1.198.007.694.498
Aset takberwujud – neto	11.092.642.025	1.416.666.667
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	242.314.336
Aset pajak tangguhan – neto	1.177.123.782	1.522.094.349
Total Aset Tidak Lancar	**2.321.068.531.723**	**1.301.396.619.146**
TOTAL ASET	**2.907.415.732.374**	**1.564.229.614.546**

Aset Lancar

Aset Lancar konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikkan sebesar Rp323.514 juta atau naik sebesar 123,09% dari Rp262.832 juta di tahun 2023 menjadi sebesar Rp586.347 juta di tahun 2024. Kenaikkan Aset Lancar konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Piutang usaha pada pihak ketiga dan uang muka. Peningkatan piutang usaha mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2024. Sedangkan peningkatan uang muka dikarenakan pada tahun 2024 Perseroan melakukan pengembangan jaringan kabel fiber optic sehingga menyebabkan peningkatan atas uang muka *project telco* tersebut.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikkan sebesar Rp1.019.671 juta atau naik sebesar 78,35% dari Rp1.301.396 juta di tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.321.068 juta di tahun 2024. Kenaiikan Aset Tidak Lancar konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Aset Tetap dan Aset tak berwujud Perseroan yang disebabkan pada tahun 2024 Perseroan melakukan penambahan aset tetap yang cukup signifikan untuk pengembangan jaringan kabel fiberoptik.

Jumlah Aset

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikkan sebesar Rp1.343.186 juta atau naik sebesar 85,87% dari Rp1.564.229 juta di tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.907.415 juta di tahun 2024. Kenaikkan aset konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Aset Lancar seperti Piutang Usaha Pihak Ketiga, dan Uang Muka, serta peningkatan pada Aset Tidak Lancar seperti Peningkatan pada Aset Tetap dan peningkatan pasa Aset Tak Berwujud Perseroan.

Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	33.001.370.287	48.646.099.251
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	8.029.839.382	708.547.902
Utang pajak	112.370.069.339	24.623.870.445
Beban akrual	5.109.714.952	2.758.312.148
Uang muka penjualan	10.290.154.592	36.531.429.422
Pinjaman jangka pendek		-
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	25.717.400.118	20.408.038.717
Utang pembiayaan konsumen	386.633.823	39.050.233
Utang bank	138.055.277.673	76.527.008.920
Pinjaman	83.918.554.209	12.598.739.068
Utang obligasi	166.632.590.847	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**583.511.605.222**	**222.841.096.106**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain pihak ketiga	301.212.468.808	-
Utang pihak berelasi	39.377.574.929	10.358.361.195
Liabilitas imbalan kerja	3.155.146.210	2.512.157.747
Uang muka penjualan	127.559.944.472	98.593.263.304
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.589.056.790	-

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	158.533.723.977	205.735.226.811
Utang pembiayaan konsumen	726.049.149	
Utang bank	237.250.226.847	260.319.583.906
Pinjaman	34.204.122.692	21.223.951.230
Utang obligasi	447.452.484.087	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.354.060.797.961**	**598.742.544.193**
TOTAL LIABILITAS	**1.937.572.403.183**	**821.583.640.299**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikkan sebesar Rp360.670 juta atau ada kenaikkan sebesar 161,85% dari Rp222.841 juta di tahun 2023 menjadi sebesar Rp583.511 juta di tahun 2024. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Utang Pajak Perseroan,Pinjaman, Utang Bank dan pada Utang obligasi Perseroan. Peningkatan pada Utang Pajak perseroan dikarenakan peningkatan pendapatan dan laba bersih Perseroan yang menyebabkan peningkatan utang pajak terutama pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 29. Sementara itu peningkatan atas pinjaman, utang bank dan utang obligasi Perseroan dikarenakan adanya kebutuhan pendanaan yang diperlukan oleh Perseroan dalam pengembangan jaringan infrastuktur fiber optik yang dimiliki oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikkan sebesar Rp755.318 juta atau naik sebesar 126,15% dari Rp598.742 juta di tahun 2023 menjadi sebesar Rp1.354.060 juta di tahun 2024. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang konsolidasian ini terjadi karena adanya kenaikan pada Utang lain-lain pihak ketiga, utang pihak berelasi, uang muka penjualan dan utang obligasi. Peningkatan liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 secara umum dikarenakan adanya kebutuhan pendanaan yang diperlukan oleh Perseroan dalam pengembangan jaringan infrastuktur fiber optik yang dimiliki oleh Perseroan.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikkan sebesar Rp1.115.988 juta atau naik sebesar 135,83% dari Rp821.583 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.937.572 juta pada tahun 2024. Kenaikkan ini disebabkan karena Peningkatan pada Liabilitas Jangka Pendek, dan juga peningkatan di Liabilitas Jangka Panjang seperti utang bank, utang lain-lain pihak ketiga dan utang obligasi dimana peningkatan ini dikarenakan kebutuhan pendanaan Perseroan yang diperlukan untuk pembangunan aset jaringan infrasturktur jaringan fiber optik yang dimiliki oleh Perseroan.

Ekuitas

Komposisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal dasar - 6.030.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal ditempatkan dan disetor - 2.359.355.118 dan 2.255.321.287 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham Tahun 2024 dan 2023	235.935.511.800	225.532.128.700
Uang muka setoran modal	-	71.783.331.590
Tambahan modal disetor	328.521.140.531	267.141.192.041
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	2.905.639.379	2.905.639.379
Saldo laba	402.299.619.306	173.199.784.351
Sub-total	**969.661.911.016**	**740.562.076.061**
Kepentingan Nonpengendali	181.418.175	2.083.898.186
TOTAL EKUITAS	**969.843.329.191**	**742.645.974.247**

Pada akhir tahun 2024 modal Perseroan mengalami kenaikkan sebesar 30,59% atau sebesar Rp227 miliar dari Rp742 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp969 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan modal disetor sebesar Rp61 miliar dan peningkatan pada saldo laba ditahan sebesar Rp229 miliar dimana pada akhir Desember 2023 saldo laba ditahan sebesar Rp173 miliar menjadi Rp402 miliar pada akhir Desember 2024.

C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut adalah ringkasan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	418.779.785.086	224.815.346.982
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitasi Investasi	(1.477.352.017.163)	(204.797.971.333)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.036.994.719.112	(873.611.761)

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

  Perolehan kas dari kegiatan operasi di tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp418.779 juta berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp629.038 juta, penerimaan dari pihak ketiga sebesar 44.114 juta dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp538 juta, dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp184.639 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp16.953 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp2.825 juta serta pembayaran biaya keuangan sebesar Rp50.493 juta.

  Perolehan kas dari kegiatan operasi di tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp224.815 juta berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp469.345 juta, dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp23 juta, dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp145.075 juta, pembayaran kepada pihak ketiga sebesar 41.000 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp15.331 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp2.908 juta serta pembayaran biaya keuangan sebesar Rp40.237 juta.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

  Dari kegiatan investasi selama periode 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas anak mencatatkan penggunaan kas untuk investasi sebesar Rp1.477.352 juta terdiri perolehan aset tetap sebesar Rp1.168.091 juta, pembayaran uang muka aset tetap sebesar Rp310.773 juta dan dikurangi penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.513 juta.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp204.797 juta terdiri dari penerimaan dari piutang pihak berelasi sebesar Rp120.400 juta serta pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp236.813 juta dan pembayaran untuk uang muka aset tetap sebesar Rp88.384 juta.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

  Dari kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.036.994 juta terutama berasal dari penerimaan utang obligasi sebesar Rp600.000 juta, penerimaan utang lain-lain jangka Panjang sebesar 319.375 juta, penerimaan utang pihak berelasi sebesar Rp52.260 juta, penerimaan utang bank sebesar Rp61.528 juta, utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.073 juta dan penerimaan pinjaman sebesar Rp84.299 juta dan dikurangi biaya emisi obligasi sebesar Rp5.781 juta, pembayaran utang bank Rp23.069 juta, pembayaran liabilitas sewa Rp50.191 juta dan pembayaran dividen Rp2.500 juta.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp873 juta berasal dari penerimaan utang pihak bereasi sebesar Rp4.239 juta, penerimaan utang bank sebesar Rp100.715 juta, penerimaan pinjaman sebesar Rp33.822 juta, penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp71.783 juta dan dikurangi pembayaran utang bank sebesar Rp147.610 juta, pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp594 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp63.229 juta.

D. LIKUIDITAS

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari 2 (dua) sumber yakni internal dan eksternal. Pembiayaan dari internal berasal dari kas internal Perseroan dan Entitas Anak. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak memiliki arus kas internal yang kurang memadai untuk menjaga likuiditas Perseroan dan Entitas Anak, sehingga Perseroan dan Entitas Anak harus berfokus pada pencarian sumber dana eksternal seperti penerbitan surat utang.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan kecukupan untuk mendapatkan modal kerja tambahan adalah dengan melakukan penerbitan surat utang atau pinjaman.

Tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Jika modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan mengajukan pinjaman dari Bank atau pihak ketiga untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan.

E. SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan dan Entitas Anak merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitias jangka pendek dan jangka panjangnya dan tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitias dengan modal sendiri dan juga perbandingan antara jumlah liabilitias dengan total aset Perseroan.

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
TOTAL ASET	2.907.415.732.374	1.564.229.614.546
TOTAL LIABILITAS	1.937.572.403.183	821.583.640.299
TOTAL EKUITAS	969.843.329.191	742.645.974.247
Solvabilitas (x)		
Liabilitas terhadap Aset	0,67	0,53
Liabilitas terhadap Ekuitas	2,00	1,11

F. IMBAL HASIL ASET

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara rugi bersih dengan jumlah aset konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	229.698.271.369	58.176.272.067
TOTAL ASET	**2.907.415.732.374**	1.564.229.614.546
ROA	**7,90%**	**3,72%**

G. IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas *(Return on Equity)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas, terlampir adalah penjabaran sehubungan dengan rasio tersebut :

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	229.698.271.369	58.176.272.067
TOTAL EKUITAS	969.843.329.191	742.645.974.247
ROE	**23,68%**	**7,83%**

4. Fluktuasi Mata Uang Asing dan Suku Bunga

Perseroan tidak memiliki utang/pinjaman dalam mata uang asing. Namun begitu di masa mendatang tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan mendapatkan pinjaman dan/atau mendapaktan penghasilan dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi mata uang asing yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari segi pendapatan maupun dari segi beban bunga serta kemampuan Perseroan untuk membayar bunga maupun pokok pinjaman dalam mata uang asing.

Perseroan mengelola risiko fluktuasi mata uang asing dengan menyesuaikan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dimana dolar AS menjadi pilihan karena merupakan mata uang yang paling banyak digunakan. Selain itu Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing. Selain itu dalam hal Perseroan memperoleh pinjaman dalam mata uang asing Perseroan akan menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan pinjaman dengan mata uang asing.

5. Kejadian yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi dalam Ekonomi

Pandemi Covid-19 merupakan suatu kejadian yang tida normal dan jarang terjadi dalam ekonomi dan sangat berpengaruh pada dunia bisnis, terlebih lagi bisnis pariwisata yang menjadi kegiatan utama Perseroan. Tahun 2021 masih menjadi tahun yang sangat buruk bagi dunia usaha. Namun begitu pada tahun 2022 dan 2023 telah terjadi beberapa pemulihan dan penyesuaian dengan diberlakukannya New Normal oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini tercermin dari kinerja *up line* maupun *bottom line* Perseroan dimana Pendapatan pada 2022 dan tengah tahun 2023 terus meningkat dibandingkan dengan 2021.

6. Kebijakan Pemerintah yang Berdampak pada Kegiatan Usaha dan Investasi Perseroan

Pada kondisi ekonomi pasca covid-19 yang tidak menentu seperti ini banyak kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah baik secara fiskal,moneter, ekonomi public dan politik. Kebijakan yang paling berdampak secara langsung merupakan kebijakan pelonggaran protokol Kesehatan sebagai respon atas penurunan data korban Pandemi Covid-19. Pelonggaran protokol Kesehatan berdampak secara negatif dan signifikan pada pendapatan Perseroan, begitupun sebaliknya. Sedangkan kebijakan yang berpengaruh secara tidak langsung adalah kebijakan moneter yaitu naik dan turunnya suku bunga yang berdampak pada beban keuangan Perseroan.

Namun demikian kebijakan Pemerintah yang selalu mendukung ekonomi kreatif, dan juga digitalisasi industri menjadi faktor yang turut meningkatkan penjulan Perseroan dan Entitas Anak.

7. Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan dan Laba Operasi Perseroan

Pada tahun 2021, 2022 dan 2023 Perseroan tidak melakukan perubahan harga secara signifikan pada biaya layanan atas jasa yang ditawarkan Perseroan. Kenaikan pendapatan Perseroan lebih banyak dipengaruhi dari peningkatan volume penjualan dari jasa yang ditawarkan Perseroan dan Entitas anak sebagai dampak kondisi ekonomi dimana terjadi pemulihan atas kondisi penurunan ekonomi secara tajam pada tahun 2020 sebagai imbas Pandemi Covid-19.

8. Analisis Jumlah Pinjaman Terutang

Tabel di bawah ini memperlihatkan total pinjaman Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Audit Tanpa Modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
PT Bank Shinhan	174.136.604.516	-
PT Bank Hibank Indonesia	50.000.000.000	-
PT Bank J Trust Indonesia	149.875.000.004	126.250.000.000
PT BPR Kirana Indonesia	3.294.900.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	212.476.592.826
Dikurangi beban provisi yang belum diamortisasi	(2.001.000.000)	(1.880.000.000)
Sub-total	**375.305.504.520**	**336.846.592.826**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(138.055.277.673)	(76.527.008.920)
Bagian jangka Panjang	**237.250.226.847**	**260.319.583.906**

Perseroan tidak memiliki kebutuhan pinjaman musiman karena selama ini modal kerja operasional Perseroan cukup menggunakan dana internal Perseroan.

9. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 26 Maret 2025 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023,

yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (anggota dari DFK International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Laporan Audit tersebut telah ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi, CPA (Rekan dari KAP Anwar & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1164) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan oleh Soaduon Tampubolon, CPA (Rekan dari KAP Anwar & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1432) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XIII dalam Prospektus ini.

TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE yang akan mengelola pelaksanaan administrasi dalam PMHMETD I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Solusi Sinergi Digital Tbk No. 6 tanggal 9 April 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Persyaratan pemesanan dan pembelian saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2025 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru yang diterbitkan Perseroan dalam PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 4 (empat) Saham Lama memiliki 5 (lima) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa pada Harga Pelaksanaan.

Harga Pelaksanaan Rp2.000,- (tiga ribu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Pemegang saham Perseroan yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan tidak menjual/mengalihkan kepada pihak lain; dan
- Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau dalam kolom *endorsement* atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI

Pemesan dapat terdiri dari Perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing sebagaimana diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan terdekat ke bawah, dan jika masih timbul pecahan maka akan menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

2. Distribusi SBHMETD, Formulir dan Prospektus

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 16 Juni 2025 pukul 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Perusahaan Efek dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 17 Juni 2025 di kantor BAE dengan menyerahkan:

a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;

b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Saham yang Sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham. SBHMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diambil setiap hari kerja mulai tanggal 17 juni 2025 di kantor pusat BAE Perseroan dengan menyerahkan:

a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;

b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan.

Bagi Pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari 17 Juni 2025 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

3. Prosedur Pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

a. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1) Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI.
2) Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian kepada KSEI maka:
a) KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST; dan
b) Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditujuk KSEI tersebut ke rekening bank khusus pada hari kerja berikutnya.
3) Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada Biro Administrasi Efek dokumen sebagai berikut:
a) Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (Nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
b) Surat atau bukti pemindahbukuan Harga PMHMETD I yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI kedalam rekening bank khusus; dan
c) Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4) Segera setelah BAE menerima dari KSEI dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam butir a.iii di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahan uang sesuai Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD.
5) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

b. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif (Warkat)

1) Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE:

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta 10150, Indonesia
Telepon: +62-21 2263 8327
Fax. +62-21 2263 9048
E-mail : **helpdesk@ficomindo.com** ; **ficomindo_br@yahoo.co.id**

2) Pemegang HMETD yang berada diluar Penitipan Kolektif yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD harus membuka rekening efek di Perusahaan Efek/Bank Kustodian dan membayar Harga pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
a) Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
b) Asli bukti pembayaran Harga pelaksanaan HMETD;
c) Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan

pelaksanaan HMETD. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;

d) Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani lengkap.

3) Setiap dan semua biaya pemecahan dari SBHMETD khusus bagi pemegang saham yang masih memiliki saham fisik, Perseroan akan bebankan kepada pemegang saham dengan biaya Rp5.000,- (lima ribu Rupiah) per SBHMETD yang telah dipecah (belum termasuk PPn).

4) BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk Pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir b.ii diatas

5) Selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan Pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga PMHMETD I telah mendepositkan atau membayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening efek pemegang saham menggunakan fasilitas C-Best.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham yang telah melaksanakan HMETD miliknya dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi Kolom Pemesanan Pembelian Saham Tambahan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif dan pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang menginginkan Saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Saham hasil penjatahan akan diterbitkan dalam bentuk elektronik, bagi pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMTED dan mengajukan penesanan Tambahan harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
b. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
c. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan;
d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesahan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7 selambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
Cabang KCU SCBD
Alamat : Equity Tower – SCBD
Atas Nama: **PT Solusi Sinergi Digital Tbk**
No. Rekening: **0060700125**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Jika cek atau bilyet giro pada saat dicairkan ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham dianggap batal.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal dana efektif diterima (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Biaya-biaya yang timbul dalam rangka pembelian saham ini merupakan beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah di cap dan ditandatangani, kepada pemesan untuk menjadi bukti pada saat mengambil Saham dan untuk pengembalian uang untuk pesanan yang tidak dipenuhi. Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) melalui C-BEST melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan penjatahan atas pesanan. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran; dan
c. Tidak terpenuhinya kelengkapan dokumen permohonan dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan sesuai dengan tata cara pengembalian uang pemesanan pada angka 9 di bawah ini.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah (sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan) pengembalian uang dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 1 Juli 2025.

Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 1 Juli 2025 tidak akan disertai bunga, apabila terjadi keterlambatan maka uang akan dikembalikan dengan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan sebesar 2% (dua persen) dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh: (i) kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan, (ii) pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan hari kerja ke-4 (empat) setelah Tanggal Penjatahan atau Hari Kerja ke-4 (empat) setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD, (iii) atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan.

Pengembalian uang dilakukan dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan cek atau pemindah bukuan ke rekening pemesan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta 10150, Indonesia
Telepon: +62-21 2263 8327
Fax. +62-21 2263 9048
E-mail : **helpdesk@ficomindo.com** ; **ficomindo_br@yahoo.co.id**

dengan menunjukkan bukti jati diri Pemesan seperti KTP/Paspor/KITAS asli yang masih berlaku; fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga) dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham asli serta menyerahkan fotokopi bukti jati diri tersebut. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil PMHMETD I bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil PMHMETD I bagi pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, akan diterbitkan dalam bentuk elektronik selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan Saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

PENYEBARLLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT HMETD DAN FORMULIR

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan di *Website* Bursa dan *Website* Perseroan.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 17 Juni 2025. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham.

SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan 23 Juni 2025 pada hari dan jam kerja (Senin s.d. Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi lanjutan terkait Rencana Transaksi, para pemegang saham dari Perseroan dapat mengajukan pertanyaan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan, pada hari kerja dan jam kerja Perseroan di alamat berikut:

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk

Kantor Perseroan:
Fatmawati Mas Blok 328 - 329
Jl. RS Fatmawati No 20
Jakarta Selatan, Indonesia
Tel. (021) 765 9228;
Fax. (021) 765 9229
website: **www.surge.co.id**;
email: **corporate@surge.co.id**

U.P. ***Sekretaris Perusahaan***

Jakarta, 10 April 2024
Direksi Perseroan.